

MEDIA DIGITAL SEBAGAI ALAT PENGENALAN HURUF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KOMUNITAS MAGHRIB MENGAJI

Wresty Elsa Fitri

Bahasa dan Kebudayaan Arab, Universitas Al-Azhar Indonesia

E-mail: wrestyelsa@gmail.com

ABSTRAK: *Pengenalan huruf merupakan keterampilan penting bagi anak-anak untuk dipelajari, yang nantinya hal tersebut berfungsi sebagai dasar membaca dan menulis. Sebelum anak dapat mulai memadukan suku kata, atau menguasai dasar membaca awal lainnya, mereka memerlukan keterampilan dalam pengenalan huruf. Memprioritaskan aktivitas pengenalan huruf dengan cara yang menyenangkan, sederhana, dan menarik bagi anak merupakan salah satu metode yang baik untuk mendukung mereka mempersiapkan diri secara konsisten dan efektif. Bentuk pengenalan huruf dalam bahasa Arab ini dapat dilakukan dengan suatu alat yang berupa media digital seperti Youtube melalui video animasi dan juga lagu-lagu abjad dalam Bahasa Arab. Bahan dan strategi pengajaran yang digunakan oleh guru menjadi salah satu bagian penting dari pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media digital dalam meningkatkan keterampilan mengenal huruf Arab pada anak.*

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Arab, Anak-anak, Media Digital, Huruf

ABSTRACT: *Letter recognition is an important skill that children should learn and is the foundation of reading and writing. Before children can construct syllables and master other basic early reading skills, they need letter recognition skills. Prioritizing letter recognition activities in ways that are fun, easy, and interesting for children is a good way to help children prepare consistently and effectively. This form of Arabic letter recognition can be found on digital media such as YouTube. It can be done through animated videos and Arabic alphabet songs using the format's tools. The materials and strategies used by teachers are an important part of learning. This study aims to illustrate how digital media can be used to improve children's Arabic letter recognition skills.*

Keywords: Learning, Arabic, Children, Digital Media, Letters

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial pada era digital di masa sekarang menghadirkan keuntungan sekaligus tantangan dalam pembelajaran. Sebagian besar manfaatnya dapat dilihat semakin banyaknya akses konten, klip video, dan yang lainnya yang dapat kita gunakan sebagai alat pembelajaran khususnya pada anak. Dollarhide dalam (Tilaar et al., 2020) mendefinisikan media sosial sebagai teknologi digital yang memfasilitasi berbagai bentuk multimedia melalui jaringan dan komunitas dalam jaringan virtual. Rochmah et al. (2010) berpendapat bahwa perkembangan teknologi yang muncul erat kaitannya dengan generasi Alpha di masa sekarang. Dimana generasi ini dikenal tumbuh bersama teknologi, serta mengandalkan teknologi dalam membantu

menggenggam dunia. Saputra (2020) mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan, teknologi telah mengubah cara belajar dan mengajar. Hal tersebut telah menjadi bagian dari pendidikan bagi anak-anak dan kehidupan mereka sehari-hari di berbagai macam usia. Sehingga anak merasa bahwa media sosial merupakan suatu alat yang bersifat murah dan nyaman untuk memperoleh informasi yang relevan.

Menurut Anwar (2017) penggunaan media sosial telah menjadi gerakan penting setiap hari. Media sosial sangat memengaruhi kemampuan dalam hal berkomunikasi, membentuk hubungan, mengakses serta menyebarkan informasi, dan banyak manfaat lainnya. Situs jejaring sosial ini semakin berkembang di luar penggunaan pribadi. Tidak

hanya dikhususkan kepada suatu bisnis atau pengusaha, tetapi media ini juga dapat berpengaruh sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Pesatnya pertumbuhan media digital yang disebabkan oleh faktor teknologi menjadikan jaringan sosial sebagai suatu konektivitas utama di dunia saat ini. Hal tersebut mencakup berbagai alat dalam mengintegrasikan teknologi, interaksi sosial, dan pembuatan konten (Faizi et al., 2013).

Kemudian Zazin & Zaim (2020) berpendapat bahwa generasi anak-anak era sekarang dikelilingi dan tenggelam dalam lingkungan digital. Maka terbentuknya pula peluang pembelajaran dalam penggunaan sumber daya pendidikan khususnya media digital yang dapat meningkatkan efisiensi pengajaran dengan mempercepat laju pembelajaran. Dapat kita temukan banyak dari lembaga atau sekolah menjadikan media digital dalam proses pembelajaran, dalam konteks ini salah satunya pengenalan huruf pada pembelajaran bahasa yang merupakan dasar dari literasi awal khususnya pada bahasa Arab.

Keterampilan literasi, kemampuan membaca menjadi hal penting karena membaca merupakan salah satu aspek penting dari moral (Nur Azhar et al., 2021). Maka dalam hal ini Suwidiyanti & Anshori (2021) berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini dalam pandangan Islam juga sangat penting dalam mengajarkan pengenalan literasi, dan hal tersebut termasuk bentuk pengenalan huruf hijaiyah sejak dini.

Faridah (2017) mengatakan bahwa pembelajaran yang dimulai sejak dini memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan memulainya di masa tua. Rini et al. (2019) juga mengungkapkan bahwa dengan pengenalan huruf Arab sejak dini, anak akan mengenal huruf hijaiyah dan kedepannya dapat memahami bacaan dalam bahasa Arab dengan baik. Hasil penelitian Syahrizal & Nurhafizah (2023) mengemukakan huruf-huruf Arab inilah yang menjadi kunci dasar untuk mampu membaca Al-Qur'an. Gunawan (2019) dalam hal ini juga berpendapat bahwa untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak perlu adanya pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat dan strategi yang baik sehingga dapat membawa pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran.

Alfina & Anwar (2020) mengatakan, pembelajaran mengenal huruf sangat penting bagi anak usia dini dan perlu diajarkan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Mengetahui huruf sejak dini juga sangat diperlukan dalam metode pengajaran melalui proses sosialisasi dengan kegiatan belajar yang menyenangkan (Kamilia & Miftahillah, 2021). Pada umumnya, masih banyak yang menggunakan media pembelajaran dengan bahan ajar seperti papan tulis, buku ataupun pulpen yang merupakan salah satu bentuk dari media konvensional (Yuniati, Purnama & Nurgoho, 2019). Proses pengenalan huruf hijaiyah dengan cara biasa seperti metode klasikal akan membuat anak lambat dalam mengingat huruf-huruf dan anak akan mudah bosan dengan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya suasana belajar yang menyenangkan bagi anak (Asnidar, 2016)

Secara umum penelitian ini bertujuan mengkaji kemampuan anak di wilayah Warakas, Tanjung Priok dalam mengenal huruf hijaiyah. Peneliti melakukan kegiatan dengan menggunakan media Youtube dan mencoba memberikan arahan serta penjelasan secara mendetail. (Maqsudah & Setyowati, 2016) mengatakan bahwa media digital seperti Youtube diharapkan dapat memberikan berbagai dorongan media yang kompleks kepada anak-anak untuk mendapatkan informasi dengan cara yang lebih baik, sebagai bentuk peningkatan kognitif anak melalui audio visual.

METODE

Menurut Creswell (Pertiwi et al., 2021) penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus kualitatif, dengan memahami makna yang ada dalam bentuk beberapa individu atau kelompok orang yang muncul dari masalah social. Data deskriptif yang dihasilkan oleh penelitian kualitatif ini menuju pada kata-kata baik lisan ataupun tertulis dari individu atau sekelompok orang yang diamati, baik diamati dalam hal kepribadiannya maupun dalam perilaku sehari-harinya. Penelitian ini terdiri dari penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Pada konteks penelitian ini data dikumpulkan dalam tiga tahap dimulai dengan

observasi dan wawancara, setelah itu dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil penguasaan huruf hijaiyyah pada anak. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru pengajar pada kegiatan maghrib mengaji di wilayah Warakas, Tanjung Priok yang diambil dengan pendekatan purposive sampling. Kelly (2010) dalam (Campbell et al., 2020) mengatakan bahwa purposive sampling digunakan untuk memilih responden yang paling mungkin menghasilkan informasi yang tepat dan sesuai.

Pertanyaan wawancara berfokus pada pemikiran, sikap, dan praktik pengajar mengenai media digital untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyyah anak, sehingga peneliti mendapat gambaran bagaimana pengaruh media digital dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyyah di kegiatan maghrib mengaji tersebut. Analisis data keseluruhan ditampilkan dari hasil wawancara yang diperoleh selama di lapangan dan dilanjutkan dengan memilih data yang telah terkumpul sesuai dengan tema, sehingga hasil yang diperoleh berfokus pada data yang bersifat sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses awal kemahiran dalam memahami bentuk huruf dan membaca merupakan bagian utama anak untuk membuka masa depan serta langkah awal dalam memahami ilmu pengetahuan. Secara umum, seorang anak yang mulai belajar mengenal huruf metode pengenalan bunyi ujaran (fonem) dan kata-kata yang mulai ditangkap oleh anak-anak sebagai dialek verbal. Risnawati et al. (2021) menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari berbagai aspek pendukung di dalamnya begitupula dengan peran media animasi dalam proses pembelajaran yang menjadi salah satu bentuk dorongan terhadap anak agar cepat menangkap berbagai pemahaman dan juga pesan yang disampaikan oleh seorang guru.

Penggunaan media dalam pengenalan huruf mendukung pembelajaran yang semakin meningkat dan efektif. Media Youtube yang digunakan dianggap efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyyah pada

anak. (Hindawi, 2022) berpendapat bahwa efektifitas daya serap anak juga akan cepat didapat melalui alat bantu media animasi yang terdapat dalam platform Youtube karena dalam pengerjaannya melibatkan berbagai media yang menyajikan gambar dan suara yang dapat menarik minat dan semangat anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, alat bantu tersebut dapat membangkitkan semangat belajar yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar anak.

Informasi yang telah didapat dalam Maghrib Mengaji menyebutkan bahwa proses pembelajaran mengenalkan huruf dalam bahasa Arab sebelumnya menggunakan buku, papan tulis, gambar, dan juga poster media. Dari fenomena yang ada muncul perbedaan kemampuan anak untuk memahami pengetahuan yang berbeda, maka dari itu sistem pengenalan ini perlu adanya kebutuhan akan media pembelajaran yang terkomputerisasi atau bersifat digital. Mona (2023) mengatakan salah satu media yang sudah di praktikan dalam waktu ke waktu secara bertahap dalam pembelajaran tersebut mencakup media interaktif yang menarik secara intuitif, dengan menyertakan gambar animasi, suara, serta teks animasi.

Kegiatan maghrib mengaji menggunakan beberapa metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dalam hal pengenalan huruf arab, diantara metode digital tersebut antara lain menggunakan Lagu-lagu alfabet Arab. Anak-anak tentu sangat suka menyanyi. Selain menyajikan gambar-gambar yang menarik Youtube juga memberikan video hiburan bermain yang sangat bervariasi. Pembelajaran melalui media audiovisual yang dilakukan pengajar seperti channel YouTube Riko The Series, dan yang lainnya berpengaruh dalam pengenalan huruf hijaiyyah. Hal tersebut dapat mendorong semangat belajar anak sesuka mereka, seperti melalui nyanyian, serta memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya melalui media digital yang disukai. Sehingga penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran menjadi salah satu sarana yang sangat memungkinkan dalam meningkatkan motivasi dan minat anak (Alaleeli & Alnajjar, 2020).

KESIMPULAN

Pembelajaran huruf bahasa Arab melalui penerapan media digital menjadi suatu hal yang relevan dan dapat dikemas kedalam bentuk alternatif sebagai sumber belajar utama dalam peningkatan kinerja pemahaman pada anak. Pengenalan huruf-huruf abjad Arab yang mengacu media digital seperti Youtube membantu anak dalam mengenali bentuk huruf, mengenali suaranya, serta dalam pengucapan abjad Arab. Teknologi mengantarkan perubahan struktural mendasar yang tentu dapat mencapai peningkatan kritis dalam efisiensi. Media yang digunakan untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta percepatan belajar pada anak. Hal ini menjadi salah satu bentuk yang memiliki kekuatan untuk mengubah pengajaran dengan mengantarkan model baru dalam pembelajaran. Serta menghubungkan antara pengajar dengan peserta didik mereka dan dengan adanya suatu konten, sumber daya, dan sistem dalam meningkatkan pengajaran dan mempercepat laju pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Alaleeli, S., & Alnajjar, A. (2020). The Arab Digital Generation's Engagement With Technology: The Case Of High School Students In The Uae. *Journal Of Technology And Science Education*, 10(1), 159. <http://dx.doi.org/10.3926/jotse.756>
- Alfina, A., & Anwar, R. N. (2020). Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 36–47. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>
- Anwar, F. (2017). Perubahan Dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>
- Asnidar. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenali Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Pada Kelompok B Tk Al-Khairaat Tatura.
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive Sampling: Complex Or Simple? Research Case Examples. *Journal Of Research In Nursing*, 25(8), 652–661. <https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Faizi, R., El Afia, A., & Chiheb, R. (2013). Exploring The Potential Benefits Of Using Social Media In Education. *International Journal Of Engineering Pedagogy (Ijep)*, 3(4), 50. <https://doi.org/10.3991/ijep.v3i4.2836>
- Faridah, L. U. (2017). Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak Dini.
- Gunawan, W. (2019). Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Informatika*, 6(1), 69–76. <https://doi.org/10.31294/ji.v6i1.5373>
- Kamilia, I. R., & Miftahillah. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Flash Card Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenali Huruf Hijaiyah Anak Kelompok A Di Ra Al Ishlahiyyah Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan: Vol. Vol 5 No 1. *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah Mojokerto*.
- Maqsudah, N., & Setyowati, R. I. (2016). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Anak Usia Dini Di Masa Covid-19 Berbasis Merdeka Belajar (Vols. 3, No 3). *Prosiding Webinar Jurusan Ksdp*.
- Mona, Z. M. A. H. (2023). Efektifitas Program Pelatihan Menggunakan Strategi Cooperative Learning Together Untuk Memberikan Pendidikan Digital Story Skill Pada Mahasiswa Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Assiut*, 39(2), 1–65. [Http://Www.Aun.Edu.Eg/Faculty_Education/Arabic](http://Www.Aun.Edu.Eg/Faculty_Education/Arabic)
- Nur Azhar, N., Elisa, T., Mulyawan, S., Djati Bandung, G., Manajemen, J., & Niversitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-

- Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi (Vol. 1, Issue 14). <https://Proceedings.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Proceedings>
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Rini, M., Risnita, R., & Musa, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Flash Card Di Raudhatul Athfal Baiturrahim Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Risnawati, C., Asrori, I., & Hamid, M. A. (2021). Yufid Kids Cartoon Media Effectiveness In Learning Arabic For Early Children. *Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal*, 4(2), 775–783. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i2.1840>
- Saputra, A. (2020). Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan. *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management*, 3(1), 21–33.
- Rochmah, S., Swandhina, M., & Maulana, R. (2020). Child Gesture As A Form Of Non-Verbal Communication. *Applied Psycholinguistics*, 31(1), 209–224. <https://doi.org/10.1017/S0142716409990221>
- Suwidiyanti, S., & Anshori, I. (2021). School Strategy To Build Students' Social Solidarity During Online Learning. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 28–41. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1513>
- Syahrizal, H., & Nurhafizah. (2023). Dampak Metode Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. [Http://Ejournal.Yayasanpendidikandzurriyatulquran.Id/Index.Php/Dzurriyat](http://Ejournal.Yayasanpendidikandzurriyatulquran.Id/Index.Php/Dzurriyat)
- Tilaar, M. M., Dwi Waluyanto, H., & Wahyudi, A. T. (2020). Perancangan Media Sosial Friendship Counselling Bagi Remaja Di Surabaya.
- Zazin, N., & Zaim, M. (2020). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z.